

## **Pengenalan Bahasa Inggris di SDN Sugerkidul 3 Melalui Program English Time**

**Abdul Wahid<sup>1</sup>, Agustin, H. P<sup>2</sup>, Angga Ade Permana<sup>3</sup>, Muhamat Abdul rohim<sup>4</sup>, Baharudin<sup>5</sup>, Almas Khairna<sup>6</sup>, Nur Avia Zulita<sup>7</sup>, Balgis Labibah<sup>8</sup>, Geo Alifandi Habi Saleh<sup>9</sup>, Aysha Muqsitoh Alfatah<sup>10</sup>, Novi Qurnia Wati<sup>11</sup>, Siti Maryam<sup>12</sup>, Feril Akbar Ramadani<sup>13</sup>, Faizal Asmirullah<sup>14</sup>, Moh. Fighur Firmansyah<sup>15</sup>, Nurdiana Azizah<sup>16</sup>, Nur Imamah Izzatul M<sup>17</sup>**

<sup>1</sup>Rekayasa Perangkat Lunak, Institut Teknologi dan Sains Mandala

<sup>2</sup>Manajemen, Institut Teknologi dan Sains Mandala

<sup>3</sup>Keuangan dan Perbankan, Institut Teknologi dan Sains Mandala

<sup>4</sup>Sistem dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi dan Sains Mandala

<sup>5</sup>Agroteknologi, Universitas Jember

<sup>6</sup>Sosiologi, Universitas Jember

<sup>7</sup>Ekonomi Pembangunan, Universitas Jember

<sup>8</sup>Farmasi, Universitas Jember

<sup>9</sup>Teknik Mesin, Universitas Jember

<sup>10</sup>Pendidikan Kedokteran Gigi, Universitas Jember

<sup>11,12</sup>Pendidikan Bimbingan Konseling, Universitas Moch.Sroedji

<sup>13</sup>Ilmu Hukum, Universitas Moch.Sroedji

<sup>14,15</sup>Ilmu Hukum, Universitas Islam Jember

<sup>16,17</sup>PPKN, Unipar

e-mail: [abdulwahid@itsm.ac.id](mailto:abdulwahid@itsm.ac.id)

### **Abstract**

In the current era of globalization, almost all daily activities have begun to include the use of English, so it is considered necessary to have English language skills. Seeing this condition, English learning began to be given at a low level in formal education, namely elementary school. The same is the case with the English Time activities implemented at SDN Sugerkidul 3 by the Jember Collaborative KKN Group 220. This activity was carried out with the aim of introducing basic knowledge in English to students of SDN Sugerkidul 3. This research was conducted using descriptive qualitative methods because researchers try to describe the phenomena in the field broadly and thoroughly. Based on several considerations that have been made, this English Time activity is implemented using poster media and songs to make it easier for students to absorb and understand the learning provided during the activity. The media posters and songs are also expected to be used regularly and continuously by SDN Sugerkidul 3 itself. This English Time activity was also carried out because English is a subject that has just been added to the learning curriculum at SDN Sugerkidul 3. So this activity was chosen to make it easier for SDN Sugerkidul 3 to introduce this new subject.

**Keywords :** English Time, Poster Media, Song Media

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa internasional yang telah banyak digunakan di beberapa negara. Bahasa Inggris masuk dalam salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam bidang pendidikan di Indonesia. Di era revolusi industri saat ini, Bahasa Inggris menjadi hal terpenting yang harus dikuasai oleh masing-masing individu. Oleh sebab itu, Bahasa Inggris perlu diajarkan mulai dari tingkat pendidikan yang rendah yaitu Sekolah Dasar. Namun, masih terdapat sekolah yang belum memasukkan Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran dalam kurikulum pembelajaran. Di SDN Sugerkidul 3, mata pelajaran Bahasa Inggris baru akan mulai diajarkan pada tahun ajaran 2023 ini. Oleh sebab itu, siswa SDN Sugerkidul 3 masih belum mengenal pengetahuan dasar berbahasa Inggris yang baik dan benar.

SDN Sugerkidul 3 merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Desa Sugerkidul, tepatnya di Dusun Kebun. Sekolah ini terdiri dari 4 ruang kelas, antara lain : gabungan kelas 1 dan 2, kelas 3, kelas 4, serta gabungan kelas 5 dan 6 dengan jumlah siswa yang kurang dari seratus. Jumlah tenaga pendidik yang ada di SDN Sugerkidul 3 yaitu 6 wali kelas dan 1 kepala sekolah.

Selain belum meratanya pendidikan Bahasa Inggris, permasalahan pendidikan lain yang sering dijumpai di Indonesia adalah kurang meratanya sarana dan prasarana yang berdampak pada menurunnya kualitas pendidikan. Seperti yang dialami oleh SDN Sugerkidul 3, khususnya pada masa pandemi COVID-19, masih banyak siswa-siswi SDN Sugerkidul 3 yang tidak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik karena keterbatasan teknologi. Hal tersebut mengakibatkan banyaknya siswa yang belum pandai membaca dan menulis.

Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa KKN Kolaboratif kelompok 220 di Desa Sugerkidul merancang program “*English Time*” untuk siswa-siswi di SDN Sugerkidul 3. *English Time* merupakan salah satu program kerja KKN Kolaboratif kelompok 220 di lingkup pendidikan yang dilakukan dengan memperkenalkan dasar-dasar pengetahuan Bahasa Inggris kepada siswa sekolah dasar. Program ini dilakukan selama kurun waktu dua minggu dengan materi yang diajarkan antara lain : *alphabet, number, color, animal, day*, dan lain-lain. Dikarenakan beberapa siswa SDN Sugerkidul 3 masih ada yang belum pandai membaca dan menulis, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran ini

menggunakan media poster dan lagu. Selain itu, penerapan media poster dan lagu dalam pembelajaran dilakukan agar menarik minat belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam proses belajar mengajar karena dapat menarik minat belajar siswa untuk mempelajari hal baru, memberikan siswa motivasi untuk belajar, dan mempengaruhi pola berpikir peserta didik secara psikologis (Magdalena et al., 2021). Media pembelajaran yang baik yaitu media pembelajaran yang mudah untuk dilihat, dibuat, dan dapat menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Dalam (Jumaryatun et al., 2014) disebutkan bahwa terdapat beberapa masalah yang dihadapi siswa antara lain : rendahnya motivasi untuk belajar dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang menarik. Oleh sebab itu, diperlukan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa diantaranya dengan menggunakan media poster dan lagu.

Media lagu merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Media lagu juga dapat menjadikan suasana belajar siswa menjadi senang dan gembira. Lagu yang digunakan dalam media pembelajaran dirancang untuk memuat konsep dan materi pembelajaran. Bahasa yang digunakan dalam media lagu merupakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran dengan media lagu efektif dalam membantu siswa untuk menghafal dan memahami materi yang diajarkan dalam pembelajaran (Nola Dwi Putri, 2019).

Selain media lagu, terdapat media poster yang merupakan ilustrasi atau gambaran yang digunakan dalam penyampaian materi yang bertujuan untuk menarik perhatian, memudahkan siswa untuk mengingat secara visual, dan membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Kelebihan dari media poster antara lain : dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi sehingga peserta didik dapat mengetahui dan mengingat materi yang diajarkan secara visual, mudah ditempel di dinding, dan memudahkan siswa untuk menangkap makna dari poster dan materi yang diajarkan (Nurfadillah et al., 2021).

Kegiatan *English Time* yang diterapkan di SDN Sugerkidul 3 ini bertujuan untuk memperkenalkan dasar-dasar pengetahuan Bahasa Inggris kepada siswa SDN Sugerkidul 3. Hal tersebut dikarenakan Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran baru yang akan diajarkan dalam kurikulum pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran berupa lagu dan poster, kegiatan *English Time* di SDN Sugerkidul 3 diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, media pembelajaran tersebut juga bertujuan untuk mempermudah siswa dalam mengingat materi-materi mata pelajaran Bahasa Inggris yang diajarkan selama proses pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan pada keadaan sebenarnya atau alami. Sedangkan deskriptif adalah menyelidiki dan menggambarkan keadaan sosial yang akan dikaji secara mendalam, luas, dan komprehensif. Menurut Sukmadinata (2011), penelitian deskriptif kualitatif mencoba mengkarakterisasi peristiwa-peristiwa yang terjadi, baik yang bersifat alami maupun buatan manusia, dengan fokus pada karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar aktivitas.

Pelaksanaan program dilakukan mulai tanggal 31 Juli hingga 12 Agustus 2023. Tempat penelitian adalah SDN Sugerkidul 3 yang berlokasi di Dusun Kebun, Desa Suger Kidul, Jelbuk, Jember dengan subjek penelitiannya adalah tenaga pendidik sebanyak enam dan satu kepala sekolah. Selain itu, juga siswa kelas satu sampai enam SDN Sugerkidul 3.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dua sumber data, yakni sumber data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa terhadap pelaksanaan kegiatan *English Time* dan sumber data sekunder yang didapat dari dokumen materi pembelajaran Bahasa Inggris siswa.

Wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi digunakan dalam teknik pengumpulan data penelitian ini. Observasi partisipatif dilaksanakan dengan cara peneliti ikut serta dalam aktivitas sehari-hari orang yang dijadikan sumber data penelitian (Sugiyono, 2013).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pentingnya Memiliki Kemampuan Bahasa Inggris Guna Mempersiapkan Masa Depan**

Alasan paling utama mengapa harus belajar Bahasa Inggris adalah karena Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional, Bahasa Inggris ini merupakan bahasa yang menjadi penghubung antara satu negara dengan negara lain. Pembelajaran Bahasa Inggris sejak sekolah dasar perlu dilakukan karena pada usia inilah mereka lebih mudah menyerap serta menguasai Bahasa Inggris. Kemampuan dalam Bahasa Inggris sangat penting mengingat di era globalisasi seperti sekarang.

Kemampuan Bahasa Inggris akan sangat berguna baik sekarang ataupun di masa depan, berguna saat mereka melanjutkan perguruan tinggi dan bisa menjadi

persyaratan mendapatkan beasiswa. Terdapat setidaknya empat *skill* yang harus dipelajari dalam Bahasa Inggris, yaitu:

1. *Listening* yaitu kemampuan untuk mendengar. Kemampuan ini dapat dilatih dengan membiasakan mendengarkan ucapan atau kalimat Bahasa Inggris, baik melalui orang maupun dengan bantuan media music.
2. *Speaking* yaitu kemampuan untuk berbicara. Kemampuan ini dapat dilatih dengan membiasakan diri untuk berbicara menggunakan Bahasa Inggris.
3. *Reading* yaitu kemampuan membaca. Kemampuan ini dapat dilatih dengan membaca buku, berita, atau tulisan lainnya dalam Bahasa Inggris, kemudian mengartikan kalimat yang dibacanya.
4. *Writing* yaitu kemampuan menulis. Kemampuan ini dapat dilatih dengan membiasakan diri membaca tulisan orang lain, baik tulisan akademik maupun non akademik. Hal itu dilakukan agar mudah dalam menulis dan membangun kalimat dalam satu kesatuan tulisan.

Oleh karena itu, mahasiswa KKN Kolaboratif 220 memberikan pembelajaran Bahasa Inggris dari sekolah dasar agar mereka terbiasa menggunakan Bahasa Inggris (agar lidah terbiasa mengucapkan kosakata-kosakata dalam Bahasa Inggris). Agar memudahkan anak dalam proses pembelajaran dan supaya gampang bagi anak-anak mengingatnya, mahasiswa KKN Kolaboratif 220 berupaya menggunakan media yang mudah bagi anak sekolah dasar, seperti media lagu dan poster. Empat *skill* yang diajarkan tersebut diharapkan akan terus terasah, sebab hal tersebut sangat berguna bagi anak-anak sekolah dasar sebab poin-poin tersebut akan mereka gunakan setelah lanjut ke sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas maupun ke perguruan tinggi.

## B. Pelaksanaan English Time di SDN Sugerkidul 3



Gambar 1 Proses Belajar Mengajar  
Sumber: Penulis, 2023

Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di SDN Sugerkidul 3 yang telah di laksanakan mulai tanggal 31 Juli 2023-12 Agustus sebanyak 12 pertemuan. Tujuan kegiatan pembelajaran ini ialah untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas Bahasa Inggris siswa dengan melalui pembelajaran di SDN Sugerkidul 3. Pada kegiatan pengabdian pembelajaran ini dilaksanakan dalam 2 tahapan, yaitu persiapan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun rincian dari kegiatan tersebut ialah:

#### 1. Persiapan Kegiatan

Persiapan awal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kolaboratif pada Kegiatan *English time* kepada siswa sekolah dasar khususnya SDN Sugerkidul 3 pada kegiatan ini adalah dengan cara survei dan menganalisis langsung untuk melihat keadaan dan potensi apa yang ada di sekolah dasar tersebut. Setelah survei dan berkomunikasi dengan kepala sekolah dan para guru SDN Sugerkidul 3, mahasiswa KKN Kolaboratif kelompok 220 memutuskan untuk memberikan pembelajaran Bahasa Inggris kepada siswa mengenai Bahasa Inggris dasar (*English Time*) yang sebelumnya belum pernah diajarkan. Mahasiswa KKN Koalaboratif 220 menyiapkan materi dan media yang diperlukan dalam proses pembelajaran, seperti poster dan video.

#### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan *English Time* dilakukan setiap harinya selama dua minggu. Mahasiswa KKN setiap harinya akan bergantian datang ke sekolah untuk mengajar Bahasa Inggris. Hal itu dilakukan di kelas satu sampai kelas enam secara bergantian. Materi yang diajarkan adalah Bahasa Inggris dasar yang meliputi nama buah-buahan (*fruits*), hewan(*animals*), dan angka(*numbers*), hari(*day*), dan lainnya.

Media yang mahasiswa gunakan adalah media poster dan media lagu. Media poster di lakukan dengan menggunakan poster sebagai media pembelajaran. Poster tersebut berisi gambar dan nama dalam Bahasa Inggris. Mahasiswa KKN akan menunjukkan poster tersebut kepada siswa dan akan membacakan nama dalam poster tersebut. Siswa akan melihat dan menirukan apa yang disampaikan oleh mahasiswa KKN. Hal itu akan mempermudah siswa dalam menghafal kosakata Bahasa Inggris baik visual maupun audio. Selain melihat dan menirukan mereka juga akan menulisnya di buku sebagai catatan mereka.

Media kedua yang digunakan adalah media lagu. Media tersebut menjadi sebuah media yang dapat dipergunakan dengan bantuan media musik. Pembelajaran dengan media lagu adalah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan lagu yang di sesuaikan dengan materi ajar yang di sampaikan pada pembelajaran Bahasa Inggris. Lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris

berpengaruh pada minat belajar siswa SDN Sugerkidul 3. Bernyanyi dengan menggunakan lagu-lagu yang di ketahui siswa akan membantu siswa dalam memahami pelajaran Bahasa Inggris. Dengan bernyanyi siswa SDN Sugerkidul 3 senang dan bersemangat dalam belajar Bahasa Inggris. Bahasa sederhana yang di gunakan pada lagu akan lebih mudah bagi siswa untuk memahami dan mengingat dalam pelajaran yang di sampaikan.



Gambar 2 Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Media Lagu  
Sumber: Penulis, 2023

### **Kemampuan Bahasa Inggris Siswa SDN Sugerkidul 3 Meningkat**

Peningkatan minat dan motivasi belajar siswa berpengaruh pada meningkatnya kemampuan siswa SDN Sugerkidul 3 dalam berbahasa Inggris. Hasil pembelajaran Bahasa Inggris siswa-siswi SD tersebut meningkat. Meningkatnya hasil tersebut terjadi ketika sesudah menggunakannya media lagu dan poster dalam proses pembelajaran. Meningkatnya hal tersebut dilihat dari jumlah kosakata yang mampu dihafal oleh siswa SDN Sugerkidul 3, yang awalnya hanya mengetahui dan menghafal beberapa kosa kata saja, kini sudah banyak kosakata yang diketahui dan dihafal oleh siswa SDN Sugerkidul 3. Siswa dapat mengucapkan kosakata dalam pembelajaran Bahasa Inggris sesuai dengan pertanyaan atau perintah yang di intruksikan oleh mahasiswa KKN yang mengajar. Selain itu, ditandai dengan kehadiran dan keaktifan siswa di dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris yang tinggi.

### **KESIMPULAN**

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang penting untuk dipelajari, dipahami, dan dikuasai oleh tiap individu. Bahasa Inggris perlu dipelajari dan diajarkan sejak usia dini, yakni mulai pendidikan sekolah dasar. Namun, masih terdapat sekolah yang belum memasukkan Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran

dalam kurikulum pembelajaran. Di SDN Sugerkidul 3, mata pelajaran Bahasa Inggris baru akan mulai diajarkan pada tahun ajaran 2023 ini. Oleh sebab itu, siswa SDN Sugerkidul 3 masih belum mengenal pengetahuan dasar berbahasa Inggris yang baik dan benar.

Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa KKN Kolaboratif kelompok 220 di Desa Sugerkidul merancang program “*English Time*” untuk siswa-siswi di SDN Sugerkidul 3. *English Time* merupakan salah satu program kerja KKN Kolaboratif kelompok 220 di lingkup pendidikan yang dilakukan dengan memperkenalkan dasar-dasar pengetahuan Bahasa Inggris kepada siswa sekolah dasar.

Kegiatan *English Time* yang diterapkan di SDN Sugerkidul 3 ini bertujuan untuk memperkenalkan dasar-dasar pengetahuan Bahasa Inggris kepada siswa SDN Sugerkidul 3. Hal tersebut dikarenakan Bahasa Inggris adalah suatu hal yang baru, yang baru akan diajarkan dalam kurikulum pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran berupa lagu dan poster, kegiatan *English Time* di SDN Sugerkidul 3 dapat memudahkan siswa dalam belajar Bahasa Inggris sehingga hasil pembelajaran Bahasa Inggris siswa meningkat. Hal itu terlihat dari jumlah kosakata yang mampu dihafal oleh siswa SDN 3 Sugerkidul.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Jumaryatun, Mulyono, S., & Anindyarini, A. (2014). Penggunaan Media Lagu Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Menulis Cerpen. *Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajaran*, 1(April 2014), 504–513.
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325.
- Nola Dwi Putri, E. (2019). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 233–236.
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidy, T., Wellya Pamungkas, S., Fadhlurahman Jamirullah, R., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V Di Sdn Sarakan Ii Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 117–134.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.



Sukmadinata, S. N. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.